

**PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII MAN 3 SLEMAN**



SKRIPSI

**Skripsi Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :
Alma Hafizha
NIM 19102020055

Pembimbing :
Citra Widyastuti, M.Psi
NIP 19860908201801 2 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-846/Un.02/DD/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII MAN 3 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALMA HAFIZHA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020055
Telah diujikan pada : Kamis, 06 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Citra Widyastuti, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 647420f0e4a3c



Penguji I

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 646f2ee7e54b1



Penguji II

Sudharmo Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64741890e011e



Yogyakarta, 06 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64756d1aa1f75



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alma Hafizha
NIM : 19102020055
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII MAN 3 Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Slamet, S.Ag. M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 30 Maret 2023
Pembimbing

Citra Widyastuti, M.Psi
NIP 19860908201801 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alma Hafizha
NIM : 19102020055
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII MAN 3 Sleman** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Maret 2023

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alma Hafizha
NIM.19102020055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk orang tua tercinta, Bapak Wito dan Umi Suryani yang senantiasa mencurahkan seluruh kasih sayang, selalu memberikan dukungan, serta tiada henti melantunkan doa untuk dipanjatkan, demi kebaikan putri-putrinya.



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri**



* Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemah* (BOGOR: Sygma Exagrafika, 2007), hal. 250.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosial, dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII MAN 3 Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membeikan arahan dan motivasi.
5. Ibu Citra Widyastuti, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya, memberikan arahan, semangat, mendo'akan dan membimbing selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Ibu Dr. Failasufah, M.Pd.I, dan Bapak Angga Febiyanto, S.Sos.I, selaku guru bimbingan konseling di MAN 3 Sleman yang telah membantu selama penelitian.
8. Keluarga Tercinta, Bapak, Umi, dan Ila yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan.
9. Teman-teman “*Hokya Squad*”, Fida, Haef dan Muti yang selalu bersedia menjadi tempat berdiskusi dan berkeluh kesah penulis, dan senantiasa saling menyemangati dan mendoakan.
10. Teman-teman Klinik Konseling Islam angkatan 2019 dan 2020, yang selalu memberi dukungan dan semangat.
11. Teman-teman KKN Tematik 108 Pondok Pesantren Lintang Songo yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
12. Teman-teman seperjuangan BKI angkatan 2019 yang telah menemani selama perkuliahan.
13. Seluruh pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Penulis.



Alma Hafizha

NIM. 19102020055



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Alma Hafizha (19102020055), Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII MAN 3 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Membuat rencana dan keputusan karier bagi siswa adalah hal yang cukup menyulitkan dan dapat berdampak pada kemunduran atau tidak berkembangnya diri apabila tidak mampu merencanakan karier masa depan dengan baik. Maka dari itu siswa harus memilih secara cermat mengenai rencana kariernya yang jelas serta terarah. Upaya yang dapat dilakukan dan dianggap mampu melatih pengambilan keputusan karier adalah bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK di sekolah kepada siswa sehingga siswa mampu merencanakan karier, mengambil keputusan karier dan mampu berkarier dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan layanan bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII MAN 3 Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen menggunakan desain *one group pre-test and post-test design*. Subjek penelitian ini adalah 17 siswa kelas XII MAN 3 Sleman yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karier yang rendah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala pengambilan keputusan karier. Analisis data menggunakan Uji *wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan program *IBM SPSS for Windows*. Nilai uji *wilcoxon signed ranks test* menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. ($p < 0.5$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier. Pemberian bimbingan karier dapat membantu siswa MAN 3 Sleman dalam mengambil keputusan karier.

Kata Kunci: *Bimbingan Karier, Pengambilan Keputusan Karier*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Alma Hafizha (19102020055), The Effect of Career Guidance on Career Decision Making of Class XII Students of MAN 3 Sleman. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Making career plans and decisions for students is quite difficult and can have an impact on regression or self-development if they are unable to plan their future careers properly. Therefore, students must choose carefully about their career plans that are clear and directed. Efforts that can be made and are considered capable of training career decision making are career guidance provided by counseling teachers at school to students so that students are able to plan careers, make career decisions and be able to have a good career. This study aims to determine the effect of career guidance services on career decision making of XII grade students of MAN 3 Sleman. This study used a quantitative approach with the type of pre-experiment research using a one group pre-test and post-test design. The subjects of this study were 17 students of class XII MAN 3 Sleman who had a low level of career decision making. The instrument used to collect data was a career decision-making scale. Data analysis used Wilcoxon signed ranks test with the help of IBM SPSS for Windows program. The value of the wilcoxon signed ranks test shows Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.000. ($p < 0.5$). Thus it can be concluded that there is an effect of career guidance on career decision making. Providing career guidance can help MAN 3 Sleman students in making career decisions.

Keywords: Career Guidance, Career Decision Making

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	16
A. Tinjauan Tentang Pengambilan Keputusan Karier	16

1.	Pengertian Pengambilan Keputusan Karier.....	16
2.	Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karier	18
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier	21
4.	Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Islam	24
B.	Tinjauan tentang Bimbingan Karier.....	27
1.	Pengertian Bimbingan Karier	27
2.	Aspek-aspek Bimbingan Karier	29
3.	Tujuan Bimbingan Karier.....	31
4.	Fungsi Bimbingan Karier	33
5.	Prinsip-prinsip Bimbingan Karier	35
C.	Dinamika Hubungan Layanan Bimbingan Karier dengan Pengambilan Keputusan Karier.....	39
D.	Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
A.	Jenis Penelitian.....	42
B.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
C.	Definisi Operasional.....	44
D.	Populasi dan Sampel	46
E.	Instrumen Penelitian.....	48
F.	Metode Pengumpulan Data	49

G. Validitas dan Reliabilitas	50
H. Pelaksanaan dan Hasil Uji Coba	52
I. Metode Analisis Data	57
BAB IV PEMBAHASAN.....	60
A. Persiapan Penelitian	60
B. Gambaran Umum MAN 3 Sleman.....	60
C. Gambaran Layanan Bimbingan Karier MAN 3 Sleman Yogyakarta	65
D. Alur Penelitian	67
E. Pelaksanaan Penelitian	72
F. Analisis Data	74
G. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain Penelitian Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest .	42
Tabel 2	Populasi Penelitian	47
Tabel 3	Kisi-kisi Skala Pengambilan Keputusan Karier	48
Tabel 4	Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	52
Tabel 5	Hasil Validitas Tiap Aitem Skala Pengambilan Keputusan Karier	53
Tabel 6	Kisi-kisi Skala Pengambilan Keputusan Karier yang Shahih dan Gugur Setelah Uji Coba	56
Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 8	Kegiatan pada Modul Bimbingan Karier	70
Tabel 9	Hipotetik Variabel Pengambilan Keputusan Karier	75
Tabel 10	Kategorisasi Variabel Pengambilan Keputusan Karier	75
Tabel 11	Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	76
Tabel 12	Hasil Uji Mean Pretest dan Posttest	77
Tabel 13	Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Penyusunan Skala	68
Gambar 2	Alur Pembuatan Modul	70
Gambar 3	Diagram Skor Peningkatan Tiap Aspek	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia remaja adalah usia di mana seorang individu sudah mulai mempersiapkan karier masa depannya. Masa remaja ini diidentifikasi sebagai tahap ketika proses pembentukan identitas karier.¹ Memilih dan mempersiapkan karier masa depan merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa remaja.² Persiapan ini dilakukan agar individu tersebut dapat merencanakan karier sesuai dengan potensi dan minat yang dimilikinya. Terdapat kesepakatan umum bahwa masa remaja dikatakan sebagai masa yang penting untuk mengeksplorasi minat kejuruan dan membuat keputusan yang akan mempengaruhi perkembangan karier. Istilah seperti kristalisasi dan persiapan karier sering digunakan dalam membentuk tujuan pekerjaan dan kesiapan untuk membuat keputusan terkait karier tertentu.³

Pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses seleksi terhadap beberapa pilihan karier yang harus dipertimbangkan dengan sebaik mungkin demi keberhasilan kehidupan karier di masa yang akan datang. Arjanggi berpendapat bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu proses

¹ Shidratu Attika, "Layanan Bimbingan Karier Untuk Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa SMA," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 2.1 (2020), 54–61 (hal. 55).

² Sarah Malahayati dan Lita H Wulandari, "Career Planning Training to Improve Career Decision Making Self Efficacy and Achievement Motivation in High School Students," *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3.3 (2018), 119–23 (hal. 119).

³ Attika, hal. 55.

penentuan yang diawali dengan pemilihan alternatif melalui perbandingan dan evaluasi alternatif yang tersedia. Wendy Patton dan Mary Mc Mahon berpendapat bahwa pengambilan keputusan karier merupakan pengambilan keputusan yang rumit atau tidak mudah karena dipengaruhi oleh banyak hal baik dari internal seperti kepribadian individu dan juga pengaruh eksternal seperti teman sebaya, keluarga, lapangan pekerjaan, status sosial ekonomi, institusi pendidikan (sekolah), dan masih banyak lagi faktor eksternal lainnya.⁴

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menyatakan bahwa dari 9,77 juta angka pengangguran terbuka, sebesar 11,13% disumbang oleh lulusan SMK, 9,09% dari lulusan SMA, 5,87% dari lulusan diploma, 5,98% dari lulusan universitas, 6,45% lulusan SMP, dan 3,61% dari lulusan SD.⁵ Data tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK dengan disusul siswa SMA yang justru menjadi penyumbang tertinggi dalam meningkatnya kasus pengangguran terdidik di Indonesia. Di samping lahan pekerjaan yang masih sedikit, lebih banyak individu yang memilih menganggur dari pada berusaha menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Fenomena ini dapat menginterpretasikan bahwa keterampilan pengambilan keputusan karier yang dimiliki peserta didik masih kurang baik.

⁴ Ani Sri Indriyati, "Penerapan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII JURUSAN Teknik Bodi Otomotif Di SMKN 2 Payakumbuh," *Jurnal Ilmiah P2M Siliwangi*, 5.2 (2018), hal. 101.

⁵ "Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2019-2021," *Badan Pusat Statistik*, 2022 <<https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>> [diakses 24 Juni 2022].

Berdasarkan hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) yang diperoleh dari guru BK MAN 3 Sleman menunjukkan bahwa 76% siswa kelas XII masih merasa ragu dengan pilihan cita-cita atau karier masa depan mereka. Data tersebut didukung dengan hasil wawancara pra-penelitian terhadap beberapa siswa dan diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan kariernya.

Beberapa alasan yang melatarbelakangi para siswa kesulitan menentukan keputusan kariernya yaitu siswa belum mengetahui jurusan yang sesuai dengan minat dan potensinya, siswa merasa salah jurusan dalam menyesuaikan jurusan pilihannya, siswa kebingungan dalam memutuskan pilihan karier karena terhambat ekonomi keluarganya, siswa memiliki orangtua yang otoriter dan mendominasinya dalam membuat keputusan karier padahal pilihan orangtuanya tersebut kurang sesuai dengan kemampuannya, serta siswa masih minim pengetahuan mengenai jurusan dan macam-macam pekerjaan yang ada.

Upaya setiap siswa untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan kadang kala menemui hambatan. Kenyataan tersebut terjadi akibat dari berbagai kendala dan faktor yang dapat merintangai usaha seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan seperti pengalaman, ekonomi, lingkungan yang berasal dari diri sendiri maupun luar dirinya. Permasalahan karier siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian diri siswa yang cenderung tertutup, belum fokus dengan keterampilan yang dimiliki, sudah mengambil jurusan yang sesuai dengan

keterampilannya namun dirinya juga merasa mampu dalam keterampilan yang lain dan ingin mencoba keterampilan tersebut, tidak percaya diri, dan adanya minat lain. Faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga yang menyebabkan pilihan karier siswa jadi terhambat yaitu kebanyakan siswa tidak bisa menentukan pilihan kariernya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu. Selain itu orang tua juga cenderung memaksakan kehendaknya agar anak memilih pekerjaan, jenjang pendidikan dan bidang pendidikan yang diinginkan oleh orang tua seperti orang tua menginginkan anaknya setelah lulus melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil jurusan kedokteran, padahal kemampuan anaknya bukan di bidang eksakta, ia lebih mampu di bidang sosial. Hal ini tentu menyebabkan anak tidak dapat memilih karier sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.⁶

Berbagai hambatan yang ada tersebut berkesinambungan dengan pernyataan Hurlock bahwa remaja yang lebih tua berusaha mendekati masalah karier dengan sikap yang lebih praktis dan lebih realistis dibandingkan dengan saat masih kanak-kanak. Namun dari sebagian siswa masih ada yang kebingungan dengan perkembangan kariernya, padahal mereka sama-sama sudah mendapat informasi karier di sekolah. Crites menemukan bahwa 30% peserta didik merasa bingung semasa berada di sekolah sebagai akibat dari

⁶ Agung Santoso Pribadi, Erwin Erlangga, dan Mariana Yuliana Wangge, "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMP," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5.1 (2021), 157 (hal. 157) <<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>>.

minimnya pengetahuan mereka tentang karier masa depan.⁷ Perasaan kebingungan ini diakui oleh Ericson yang menyatakan bahwa peserta didik di Sekolah Menengah Atas saat ini berada pada tahap kebingungan peran yang berbahaya (*the danger of this stage is role confusion*).⁸

Menurut Munandir, fenomena tersebut menggambarkan bahwa untuk mencapai tingkat kematangan dalam suatu tahap tertentu atau mencapai tingkat kematangan yang komprehensif, siswa yang bersangkutan berulang kali melakukan pertimbangan dan penilaian kembali sesuai potensi diri, nilai-nilai, serta pengaruh lingkungan yang senantiasa berubah-ubah.⁹ Dengan demikian, diperlukan adanya bimbingan dan arahan agar siswa dapat melakukan pertimbangan dan penilaian secara tepat.

Sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karier, sebagaimana pendapat Gundogan & Ozgen bahwa sekolah telah menghasilkan sebuah ikatan atau asosiasi dengan siswa mengenai perilaku, tanggungjawab di dalamnya, serta tuntutan, secara tidak langsung sekolah sebagai tempat kedua bagi siswa untuk bersosialisasi mempunyai andil besar dalam membentuk sikap serta perilakunya bahkan suasana hatinya.¹⁰ Marks mengatakan bahwa sekolah ialah tempat yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman

⁷ Pribadi, Erlangga, dan Wangge, hal. 160.

⁸ Pribadi, Erlangga, dan Wangge, hal. 160.

⁹ Pribadi, Erlangga, dan Wangge, hal. 160.

¹⁰ Aulia Mar'atina dan M Ramli, "Pengaruh Dukungan Keluarga dan Quality of School Life Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2.7 (2022), 673–85 (hal. 675) <<https://doi.org/10.17977/um065v2i72022p673-685>>.

hidup, seperti karier yang akan mereka capai. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan sekunder alangkah baiknya memberikan fasilitas, layanan, dan kegiatan yang mampu mendukung siswa untuk mencapai aktualisasi diri.¹¹

Pengadaan layanan bimbingan karier di sekolah untuk memberikan bantuan mengenai informasi mengenai jenis pendidikan lanjut yang tepat, pemahaman kekuatan dan potensi untuk memasuki dunia kerja, dan bimbingan untuk mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan menjadi langkah yang tepat dalam membantu mengatasi permasalahan siswa ini. Secara umum bimbingan karier telah dilaksanakan sebagai bagian dari program bimbingan konseling di sekolah. Bimbingan karier tersebut akan membantu para pelajar untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa agar dirinya memiliki standar kualitas yang sesuai dengan apa yang diperlukan dalam mencari pekerjaan sebagai langkah awal dalam meniti karier di kehidupannya.

Bimbingan karier adalah suatu proses di mana siswa diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Bimbingan karier juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karier yang akan dipilih sendiri. Bimbingan karier merupakan metode pembelajaran yang mengacu pada pemahaman jenjang karier di masa depan.

¹¹ Mar'atina dan Ramli, hal. 675.

Dengan adanya bimbingan karier seorang individu dapat mengetahui apa rencana yang akan Ia capai untuk kesejahteraannya.¹²

Layanan atau program bimbingan karier di Indonesia sudah seharusnya memahami dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dalam perkembangan karier sehingga memiliki keterampilan karier pada saat meninggalkan bangku sekolah. Hoyt mengemukakan bahwa terdapat empat kebutuhan utama siswa yaitu: (1) Merencanakan pendidikan pasca sekolah menengah yang berorientasi karier; (2) Memperoleh keterampilan umum dalam cakap kerja, adaptasi kerja, dan peningkatan kerja sehingga mampu mengikuti perubahan dunia kerja setelah dewasa; (3) Penekanan pentingnya nilai-nilai kerja; (4) Merencanakan cara-cara menyibukkan diri dalam pekerjaan sebagai bagian dari keseluruhan perkembangan karier.¹³

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pemberian layanan bimbingan karier mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan karier. Beberapa diantaranya yaitu seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Khasanah, Ni'matin Muyassaroh, & Muhammad Rifa'i Subhi yang menyatakan bahwa penerapan Teori Sosial Kognitif Karier pada Bimbingan Karir mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan karier.¹⁴ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dyan Widyaningrum &

¹² Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, Leutikaprio (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2015), hal. 8.

¹³ Attika, hal. 57.

¹⁴ Faizatul Khasanah, Ni'matin Muyassaroh, dan Muhamad Rifa'i Subhi, "Penerapan Teori Sosial Kognitif Karir pada Bimbingan Karir dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karir," *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 65–72 <<https://doi.org/10.23960/jiip.v2i1.21813>>.

Thomas D. Hastjarjo juga menunjukkan bahwa bimbingan karier memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier siswa.¹⁵

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan beserta uraian yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier. dengan subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah siswa MAN 3 Sleman khususnya kelas XII. Pemilihan kelas didasarkan sesuai proporsi kebutuhan bimbingan pada aspek karier siswa, yang mana kelas kelas XII sebesar 35% sedangkan kelas X dan XI hanya sebesar 20% dari keseluruhan aspek layanan bimbingan dan konseling.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “Apakah bimbingan karier berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII MAN 3 Sleman?”.

¹⁵ Dyan Widyaningrum dan Thomas Dicky Hastjarjo, “Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa,” *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2.2 (2016), 86 <<https://doi.org/10.22146/gamajop.33093>>.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari layanan bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII MAN 3 Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu:

1. Manfaat secara teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam, mengenai bimbingan karier dan pengambilan keputusan karier.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman serta memperluas wawasan dalam meneliti objek yang terkait dengan judul peneliti, yaitu pengaruh bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai pentingnya pengambilan keputusan karier yang matang untuk mencapai karier yang dicita-citakan.

c. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pemberian layanan bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa MAN 3 Sleman dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di masa mendatang.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian maka penulis melakukan penilaian terhadap karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII MAN 3 Sleman”. Kajian pustaka ini bertujuan untuk mengurangi dan menghindari kesamaan dalam pembahasan serta untuk mengembangkan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan karya ilmiah ini. Adapun beberapa penelitian yang menjadi acuan pustaka sebagai komparasi keotentikan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian karya Dyan Widyaningrum & Thomas D. Hastjarjo yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier. Pada Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh bimbingan karier terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier dengan orientasi tujuan penguasaan sebagai kovariabel. Sampel dalam penelitian ini adalah 48 siswa kelas XI SMA X di Yogyakarta. Hasil korelasi orientasi tujuan penguasaan dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier menunjukkan nilai $p > 0,05$ (-061), yang artinya bahwa orientasi tujuan penguasaan tidak berhubungan dengan efikasi diri dalam

pengambilan keputusan karier. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $F=104,074$ ($p<0,05$), yang artinya terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier di SMA X di Yogyakarta.¹⁶

Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyan & Thomas yaitu variabel pengambilan keputusan karier lebih dispesifikan pada efikasi diri. penelitian ini juga memiliki kovariabel berupa orientasi tujuan penguasaan. Selain itu desain penelitian yang digunakan juga berbeda, penulis menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest* sedangkan penelitian Dyan & Thomas menggunakan *quasi experiment* dengan desain *pretest-posttest control group design*.

Kedua, penelitian oleh Aulia Mar'atina Ashudi, M. Ramli, & Muslihati mengenai "Pengaruh Dukungan Keluarga dan Quality of School Life terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Atas". Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling* dengan subjek siswa kelas XII di SMA Negeri 5 Malang sejumlah 108 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig. pada uji F sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara dukungan keluarga dan *quality of school life* terhadap pengambilan keputusan karier. Dukungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier dengan persentase

¹⁶ Widyaningrum dan Hastjarjo.

sumbangan 2.0 persen. Sedangkan *quality of school life* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karier dengan persentase sumbangan 32,9.¹⁷

Terdapat perbedaan pada variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut dengan variabel yang digunakan oleh peneliti, yaitu dukungan keluarga dan *quality of school life*. Selain itu pendekatan yang digunakan pun menggunakan pendekatan korelasional atau untuk menemukan adakah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ani Sri Indriyati yang berjudul “Penerapan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa kelas XII Jurusan Teknik Bodi Otomotif Di SMKN 2 Payakumbuh”. Metode penelitian yang digunakan yaitu pra eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Bodi Otomotif SMKN 2 Payakumbuh dengan jumlah 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan bimbingan karier dalam meningkatkan pengambilan keputusan siswa dilihat dari peningkatan setiap indikator pengambilan keputusan dan uji N gain terhadap hasil *pretest* dan *posttest*.¹⁸

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek yang dipakai, yang mana subjek dalam penelitian tersebut merupakan siswa SMK yang sudah berorientasi karier atau lulusannya diarahkan untuk siap bekerja. Sedangkan subjek yang digunakan oleh penulis merupakan siswa

¹⁷ Mar’atina dan Ramli.

¹⁸ Indriyati.

MAN atau SMA. Selain itu aspek dan indikator pengambilan keputusan karier yang digunakan bersumber dari teori yang berbeda.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dina Mardlia, Dwi Sarwindah, dan Rahma Kusumandari yang berjudul “*Self Awareness* dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan mengetahui hubungan antara *Self Awareness* dan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Surabaya. Hasil korelasi *product moment* menunjukkan nilai koefisien $r_{XY} = 0,730$ $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Awareness* dengan pengambilan keputusan karier. Semakin tinggi *Self Awareness* maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan karier siswa.¹⁹

Selain perbedaan subjek dan lokasi yang digunakan, penelitian tersebut memiliki perbedaan yang terletak pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan variabel *Self Awareness* untuk dicari korelasinya dengan pengambilan keputusan karier sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bimbingan karier untuk melihat pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan karier.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Khasanaj, Ni'matin Muyassaroh, & Muhammad Rifa'i Subhi yang berjudul “Penerapan Teori Sosial Kognitif Karir pada Bimbingan Karir dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karir”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

¹⁹ Dina Mardlia et al., “Self awareness dan pengambilan keputusan karier pada siswa,” *INNER: Journal of Psychological Research*, 1.2 (2022), 61–69.

dengan teknik pengumpulan data wawancara dan analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas gagasan tentang teori sosial kognitif tentang karier. Teori sosial karier kognitif merupakan teori tentang karier yang mengadopsi teori perilaku bandura untuk mengambil keputusan karier. Tujuan sosial dalam teori ini adalah harapan klien terhadap keputusan karier yang diambil, sedangkan tujuan kognitif adalah keyakinan klien. Teori ini dapat membantu klien dalam mengembangkan, mentransformasikan, mengejar karier yang diinginkan kliennya. Bimbingan karier yang dilakukan oleh Faizatul dkk tersebut berhasil membantu klien dalam mengambil keputusan karier sesuai dengan keyakinan klien.²⁰

Penelitian tersebut tampak perbedaan yang cukup jelas bahwa metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Selain itu penggunaan variabel bebas berupa bimbingan karier lebih dispesifikkan menggunakan teori sosial kognitif karir.

Keenam, penelitian oleh Farah Diba Noviani dan Ruseno Arjanggi mengenai “Peran Efikasi diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan sampel 416 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karier dengan $R = 0,664$ dan F hitung = 163.172 dengan signifikansi 0.000 ($p < 0,01$). Hasil korelasi antara efikasi diri

²⁰ Faizatul Khasanah, Ni'matin Muyassaroh, dan Muhamad Rifa'i Subhi, “Penerapan Teori Sosial Kognitif Karir pada Bimbingan Karir dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karir,” *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 65–72 <<https://doi.org/10.23960/jiip.v2i1.21813>>.

dengan pengambilan keputusan karir diperoleh nilai $r_{x1y} = 0,555$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$), hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier. Hasil uji selanjutnya antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karier diperoleh nilai $r_{x2y} = 0,572$ $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan pengambilan keputusan karier. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel efikasi diri dan dukungan sosial orang tua adalah sebesar 44,1%.²¹

Penelitian tersebut memiliki perbedaan yang terletak pada variabel bebas yang digunakan dan metode penelitian yang dipakai. Penelitian tersebut menggunakan variabel efikasi diri dan dukungan orang tua untuk dicari korelasinya dengan pengambilan keputusan karier, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bimbingan karier untuk melihat pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan karier.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian pada kajian pustaka di atas yang membahas mengenai teori layanan bimbingan karier dan pengambilan keputusan karier, terdapat perbedaan satu sama lain pada masing-masing penelitian di atas, sehingga penelitian terdahulu tidak ada kesamaan yang persis dengan penelitian ini. Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut penelitian ini dapat digunakan sebagai penguat maupun pelengkap bagi penelitian-penelitian sebelumnya.

²¹ Farah Diba Noviani dan Ruseno Arjanggi, "Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pada Siswa Sma Self-Efficacy and Social Support of Parents As Predictors of," *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4.2 (2021), 1–6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII MAN 3 Sleman. Pengaruh ini dibuktikan dengan hasil uji non parametrik *wilcoxon signed ranks test* yang mana diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. ($p < 0.1$), data tersebut memperoleh hasil di bawah nilai yang ditentukan yaitu Asymp. Sig. < 0.01 sehingga H_a diterima dan H_0 tolak. Sehingga dapat dikatakan pemberian layanan bimbingan karier mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan karier.

Keberhasilan layanan bimbingan karier yang diberikan didukung oleh respon siswa yang sangat aktif dan antusias selama pelaksanaan kegiatan, mulai dari kegiatan, mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Siswa turut mendengarkan setiap materi yang disampaikan dan aktif mengerjakan seluruh lembar kerja seperti mini survey pekerjaan impian, Tes RIASEC, Tes MBTI, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya dan lain sebagainya. Sehingga siswa mampu lebih jauh mengenali diri sendiri dan dapat menyesuaikan karier yang cocok bagi dirinya. Dari serangkaian kegiatan tersebut, dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan karier yang diberikan berdampak positif untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan karier.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis setelah memaparkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, yaitu:

1. Bagi MAN 3 Sleman

Madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan fasilitas agar dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek dan kemampuan siswa yang nantinya berguna bagi pengembangan dirinya sehingga siswa dapat secara maksimal menjalani kehidupannya dan meraih cita-citanya

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling MAN 3 Sleman

Guru BK diharapkan untuk dapat meningkatkan berbagai layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier dengan menggunakan berbagai metode dan media lainnya yang lebih efektif sehingga siswa tidak lagi merasa ragu dan kebingungan dalam merencanakan masa depannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan atau memperluas kajian teori mengenai pengambilan keputusan karier serta meneliti lebih jauh lagi dengan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Putri Ria, "Optimalisasi Bimbingan Dan Konseling Karir Di Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Sntp*, 2018, 145–52 <<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/SNTP/article/view/255/226>>
- Attika, Shidratu, "Layanan Bimbingan Karier Untuk Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa SMA," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 2.1 (2020), 54–61
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. oleh Toman Sony Tambunan (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021)
- Depag, *Al Qur'an dan Terjemah* (BOGOR: Sygma Exagrafika, 2007)
- Djaali, Haji., Pudji Muljono, dan Sudarmanto, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008)
- Fadilla, Putri Fathia, dan Sri Muliati Abdullah, "Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory," *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8.2 (2019), 108 <<https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>>
- Firdaus, Shafrilla Anggraini, dan Erin Ratna Kustanti, "Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang," *Jurnal EMPATI*, 8.1 (2019), 212–20 <<https://doi.org/10.14710/empati.2019.23596>>
- Hartono, *Bimbingan Karier* (Prenada Media, 2018)
- Harwati, "Agar Keputusan Kita Menjadi yang Terbaik," *Universitas Islam Indonesia* <<https://industrial.uii.ac.id/agar-keputusan-kita-menjadi-yang-terbaik/#:~:text=Hendaknya sebuah keputusan diambil dengan,dengan mereka dalam urusan itu>>. > [diakses 25 Maret 2023]
- Hastin, Mafufah, Najlatun Naqiyah, dan Eko Darminto, "Guidance and Counseling Services to Develop Student Career Maturity," *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 3.6 (2022), 688–700 <<https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i6.261>>
- Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, ed. oleh Hadion Wijoyo (Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Indriyati, Ani Sri, "Penerapan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII JURUSAN Teknik Bodi Otomotif Di SMKN 2 Payakumbuh," *Jurnal Ilmiah P2M Siliwangi*, 5.2 (2018)
- Istirahayu, Iip, Dian Mayasari, Slamet Fitriyadi, dan Zulita Damayanti, "Bimbingan Karir Terhadap Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII," *Jurnal Bimbingan*

- dan *Konseling Terapan*, 2.2 (2018), 139
<<https://doi.org/10.30598/jbkt.v2i2.372>>
- Khasanah, Annisa Uswatun, “Analisa Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Ilmiah dan Islam,” *Universitas Islam Indonesia*
<<https://industrial.uii.ac.id/analisa-pengambilan-keputusan-dalam-perspektif-ilmiah-dan-islam/>> [diakses 25 Maret 2023]
- Khasanah, Faizatul, Ni \diamond matin Muyassaroh, dan Muhamad Rifa \diamond i Subhi, “Penerapan Teori Sosial Kognitif Karir pada Bimbingan Karir dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karir,” *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2020), 65–72 <<https://doi.org/10.23960/jiip.v2i1.21813>>
- Kurniawan, Heru, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021)
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmad, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020)
- Malahayati, Sarah, dan Lita H Wulandari, “Career Planning Training to Improve Career Decision Making Self Efficacy and Achievement Motivation in High School Students,” *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3.3 (2018), 119–23
- Mar’atina, Aulia, dan M Ramli, “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Quality of School Life Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2.7 (2022), 673–85
<<https://doi.org/10.17977/um065v2i72022p673-685>>
- Mardlia, Dina, Dwi Sarwindah Sukiati, Rahma Kusumandari, dan Fakultas Psikologi, “Self awareness dan pengambilan keputusan karier pada siswa,” *INNER: Journal of Psychological Research*, 1.2 (2022), 61–69
- Martono, Nanang, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Revisi 2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- , *Statistik Sosial*, Pertama (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2010)
- Norfai, *STATISTIKA NON-PARAMETRIK untuk bidang KESEHATAN*, ed. oleh Meilya Farika Indah (Jawa Tengah, 2021)
- Noviani, Farah Diba, dan Ruseno Arjanggi, “Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pada Siswa Sma Self-Efficacy and Social Support of Parents As Predictors of,” *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4.2 (2021), 1–6
- “Peta Situs MAN 3 Sleman”
<<https://www.google.com/maps/place/MAN+3+Sleman/@-7.768149,110.3607173,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e7a585bdd2c9a6d:0xb58333df1608d1c9!8m2!3d-7.7681543!4d110.362906!16s%2Fg%2F1hf1xs6yh>> [diakses 21 Maret 2023]

- Pramudi, Heru, “Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga,” *SKRIPSI* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
<<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>>
<<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581>>
<<https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en>>
<<http://europa.eu/>>
<<http://www.leg.st>>
- Prasetya, Indra, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek*, ed. oleh Akrim dan Emilda Sulasmi (Medan: UMSU Press, 2022)
- Prayoga, Yanda, Mohammad Asrori, dan Luhur Wicaksono, “Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 12 Pontianak,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7.4 (2018), 1–11
- Pribadi, Agung Santoso, Erwin Erlangga, dan Mariana Yuliana Wangge, “Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMP,” *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5.1 (2021), 157 <<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629>>
- “Profil MAN 3 Sleman,” *MAN 3 Sleman*, 2022 <<https://mayoga.sch.id/>> [diakses 21 Maret 2023]
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Budi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Qomusuddin, Ivan Fanani, dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021)
- Rahmat, Daeri, Eka Wahyuni, dan Herdi Herdi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling,” *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3.2 (2014), 20 <<https://doi.org/10.21009/insight.032.04>>
- Rinaldi, Sony Faisal, dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, 2017
- Ritonga, Agusri Najamatussyifa, dan Muhammad Nur Wangid, “Career Guidance Services To Take Student Career Choice Decision,” *European Journal of Education Studies*, 9.6 (2022), 105–12 <<https://doi.org/10.46827/ejes.v9i6.4331>>
- Setyawan, Dodiet Aditya, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (Surakarta: Tahta Media Group, 2021)
- Sofiah, Sofi Siti, “Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi,” *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 6.1 (2018), 76–97 <<https://doi.org/10.15575/irsyad>>
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2016)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sukendra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020)
- Sulistiana, Dana, “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Pawayan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018,” *Simki-Pedagogia* (Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018)
<http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/587f009d8de2d9b55bda56af654e2fe6.pdf>
- Syaekhu, Ahmad, dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021)
- “Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2019-2021,” *Badan Pusat Statistik*, 2022
<<https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>> [diakses 24 Juni 2022]
- Tiyas, Shika Wahyuning, “Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karier Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara” (Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2022)
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Edisi Revi (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Triyanti, Ulfah, Gianti Gunawan, Jane Savitri, Grace Yohana Christine Gunawan, dan Lisa Imelia Setiawan, *Diseminasi Penelitian Spiritualitas dan Kesejahteraan Psikologis* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022)
- “Visi Misi MAN 3 Sleman,” *MAN 3 Sleman*, 2022 <<https://mayoga.sch.id/>> [diakses 21 Maret 2023]
- Wicaksono, Luhur, “Pengaruh Informasi Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA,” *Jurnal Untan: Guru Membangun*, 23.1 (2010)
- Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*, *Leutikaprio* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2015)
- Widyaningrum, Dyan, dan Thomas Dicky Hastjarjo, “Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa,” *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2.2 (2016), 86
<<https://doi.org/10.22146/gamajop.33093>>
- Yusfandaria, Yusfandaria, “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X Ips.2 Sma Negeri 18 Palembang,” *Jurnal Wahana Konseling*, 2.1 (2019), 60 <<https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>>